

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PLASMA RANAH KUBANG OLEH KOPERASI UNIT DESA DI NAGARI SUNGAI AUA KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT PROVINSI SUMATERA BARAT**

Pongki Muhammad

NPP. 30.0208

*Asdaf Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat*

*Program Studi Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email: 30.0208@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Drs. Jojo Juhaeni, MM

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** Kubang Domain Plasma is a plasma that is the locus of improvement implementation by the Nagari Sungai Aua Village Unit Cooperative in West Pasaman Regency and is one of the most active Plasma compared to others. **Purpose:** The purpose of this study is to see how community empowerment through increasing the plasma of the kubang domain by village unit cooperatives in Nagari Sungai Aua. That's because the community is an important figure for this improvement process. **Method:** The research method used is a qualitative research method with a descriptive method and an inductive approach. The method used is by using observation, documentation and interviews conducted directly by researchers at the research locus. In addition, to analyze data using several steps, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. **Result:** The results showed a lot of empowerment provided by Village Unit Cooperatives both from indicators of human development, business development, community development and institutional development. Based on the results of the study, it shows that empowerment to the community through increasing plasma is very important and community empowerment carried out has shown a good thing where some communities have been able to develop existing potential. **Conclusion:** Community empowerment has shown a good thing where some communities have been able to develop their potential. However, there are still various obstacles, resulting in the difficulty of creating an empowered society as a whole.

**Keywords:** Plasma, Community empowerment, Cooperatives

1956  
**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Plasma Ranah Kubang merupakan plasma yang menjadi lokus pelaksanaan peningkatan oleh Koperasi Unit Desa Nagari Sungai Aua di Kabupaten Pasaman Barat dan menjadi salah satu Plasma yang tergolong paling aktif dibanding dengan yang lainnya. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan plasma ranah kubang oleh koperasi unit desa di nagari sungai aua. Hal itu dikarenakan masyarakat merupakan tokoh penting untuk proses peningkatan ini. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti di lokus penelitian. Selain itu untuk

menganalisis data dengan menggunakan beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan banyaknya pemberdayaan yang diberikan oleh Koperasi Unit Desa baik dari indikator bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan kepada masyarakat melalui peningkatan plasma ini sangat penting dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sudah menunjukkan suatu yang baik dimana beberapa masyarakat sudah mampu mengembangkan potensi yang ada. **Kesimpulan:** Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sudah menunjukkan suatu yang baik dimana beberapa masyarakat sudah mampu mengembangkan potensi yang ada. Namun masih terdapat berbagai hambatan sehingga mengakibatkan sulitnya terciptanya masyarakat yang berdaya secara menyeluruh.

**Kata kunci:** Plasma, Pemberdayaan masyarakat, Koperasi

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Koperasi unit desa merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan perekonomian rakyat. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi unit desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.

Koperasi unit desa diharapkan dapat menjadi tiang perekonomian serta mampu berperan aktif untuk memperluas perekonomian skala kecil dan usaha keluarga di desa, dengan cara membantu menyalurkan sarana produksi dan memasarkan hasil pertanian. selain itu koperasi unit desa juga diharapkan dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat, untuk itulah dibentuk Koperasi Unit Desa (KUD).

Nagari Sungai Aua Provinsi Sumatera Barat mengandung potensi yang sangat menjanjikan seperti potensi pemberdayaan bidang pertambangan, kehutanan, perkebunan, tanaman pangan, peternakan, perikanan serta pariwisata dan lainnya. dapat dilihat bahwa salah satu perekonomian mayoritas masyarakat ialah pada sektor perkebunan. Perkebunan yaitu suatu usaha budidaya tanaman yang dilakukan oleh rakyat yang hasil sebagian besar untuk dijual dengan area pengusahaannya dalam skala yang terbatas luasnya.

Adapun yang menjadi fokus peneliti ialah pada Koperasi Sawit Ranah Kubang yang terletak di Kejorong Padang Timbalun. Penulis memilih Koperasi Ranah Kubang ini dikarenakan dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit nya terdapat di lingkungan bermasyarakat, sehingga sangat relevan dengan fokus penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan Plasma Ranah Kubang.

Pengembangan plasma ranah kubang di Nagari Sungai Aua ini memerlukan upaya dari Koperasi Unit Desa dibawah naungan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasaman Barat. Adapun peran dari Koperasi Unit Desa ialah dalam hal pengawasan serta pemenuhan bibit sawit yang mumpuni. Dengan demikian dalam pengembangan usaha perkebunan masyarakat ini bukan hanya berasal dari Dinas Perkebunan saja, melainkan dapat juga berasal dari otoritas lain seperti halnya Koperasi Unit Desa di bawah Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Adanya Koperasi Sawit Ranah Kubang yang terletak di Kejorongan Padang Timbalun yang berada ditengah-tengah masyarakat sangat relevan dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat. Koperasi ini lebih menjalankan perannya sebagai fungsi controlling serta fasilitator. Dalam hal permodalan, koperasi ini tidak terlalu berperan dikarenakan pemberian modal dilakukan oleh PT ataupun kas dari Plasma tersebut. Adanya keberadaan plasma ini masyarakat disekitar juga dapat membuka usaha seperti minyak eceran, toko pupuk perkebunan, serta alat-alat perkebunan. Perbaikan jalan pun kerap terjadi sehingga mempermudah akses masyarakat setempat untuk bepergian baik itu ke lahan perkebunan maupun ke tempat lain. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pemberdayaan masyarakat yang terjadi melalui peningkatan Plasma Ranah Kubang

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, hasil penelitian sebelumnya digunakan oleh peneliti sebagai referensi dan juga sebagai upaya peneliti dalam rangka menambah sumber pengetahuan terkait permasalahan yang diteliti. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya: Jurnal Sudrajat dkk. (2007) dengan judul penelitian “Model Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Plasma Berkelanjutan (Studi Kasus PIR Perkebunan Plasma Sei Pagar PTP Nusantara V Kabupaten Kampar Provinsi Riau)” yang berfokus pada analisa pengelolaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kampar; Jurnal penelitian Ala dkk. (2015) dengan judul penelitian “Efektivitas Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Petani Plasma Pt Gunta Samba Kecamatan Kongbeng)” yang berfokus pada analisa efektivitas kemitraan inti plasma perkebunan kelapa sawit terhadap pemberdayaan petani plasma PT Gunta Samba Kecamatan Kongbeng; Penelitian Naifuli (2013) dengan judul penelitian “Analisis kemitraan petani plasma kelapa sawit pada PT. Cahaya Anugerah Plantation di Desa Puan Cepak Kecamatan Muara Kaman” yang berfokus pada analisis kemitraan petani plasma sawit di Desa Puan Cepak.

## **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui peningkatan plasma ranah kubang oleh koperasi unit desa di Nagari Sungai Aua. Pada penelitian ini dalam menganalisis data juga menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Mardikanto (2013) yang menyatakan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui beberapa upaya seperti Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, dan Bina Kelembagaan.

## **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk untuk melihat bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan plasma ranah kubang oleh koperasi unit desa di nagari sungai aua. Hal itu dikarenakan masyarakat merupakan tokoh penting untuk proses peningkatan ini.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskripsi untuk mengamati keterkaitan antar dua atau lebih objek penelitian. Terdapat dua jenis sumber data

yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data primer yang diperoleh secara langsung dan data primer yang bersumber tidak langsung, bisa dari dokumen atau dari orang lain (Sugiyono, 2017:67). Peneliti dalam mengumpulkan data primer menggunakan observasi dan wawancara kepada pelaku atau pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Sedangkan untuk pengumpulan data pada sumber sekunder penulis sendiri menggunakan data-data berupa kertas, dokumen, berkas yang berkaitan dengan penelitian ini dengan perantara oleh orang lain juga untuk mencapai tujuan penelitian ini. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap beberapa orang informan yang terdiri dari Ketua Badan Pengawasan KUD Dinas

Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Ketua KUD Sungai Aur, Ketua Badan Pengawas KUD Sungai Aur, Kepala Jorong Padang Timbalun, Ketua KUD Ranah Kubang, Kepala badan pengawas KUD Ranah Kubang, Petani Perkebunan Kelapa Sawit Plasma Ranah Kubang, Masyarakat Sekitaran Plasma Ranah Kubang (Non Petani).

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti dalam menganalisis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui peningkatan plasma ranah kubang oleh koperasi unit desa di Nagari Sungai Aua menggunakan pendapat dari dari Mardikanto (2013) yang menyatakan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui beberapa upaya seperti Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, dan Bina Kelembagaan. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

#### **3.1. Bina Manusia**

Bina manusia merupakan bina yang dimana objeknya adalah manusia yang berada dalam proses pemberdayaan masyarakat. Yang termasuk ke dalam upaya bina manusia adalah semua kegiatan yang termasuk dalam upaya pemberdayaan kepada individu masyarakat. Bina manusia dalam pemberdayaan masyarakat ini harus memperhatikan berbagai aspek seperti pengembangan kapasitas individu itu sendiri dan juga pengetahuan masyarakat yang harus mengerti tata cara peremajaan kelapa sawit serta pengelolaan plasma itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Koperasi Unit Desa Nagari Sungai Aua, Ketua Plasma Ranah Kubang, dan juga Kepala Bagian Koperasi Dinas Koperasi dan Perindustrian disimpulkan bahwa adanya upaya dari koperasi dalam meningkatkan kapasitas individu serta pengetahuan kepada anggota sudah memberikan perubahan yang baik. Anggota sudah memiliki kapasitas yang semakin baik dan keahlian yang sudah baik dalam melakukan peremajaan kelapa sawit serta sudah mulai memahami pokok-pokok dalam berorganisasi.

#### **3.2. Bina Usaha**

Bina usaha merupakan upaya penting dalam setiap pemberdayaan, karena jika Bina Manusia tidak memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan (ekonomi) hal tersebut tidak akan berguna, bahkan menambah kekecewaan. Sebaliknya, jika hanya Bina Manusia yang mampu dalam waktu dekat/cepat memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan (ekonomi) yang akan laku atau memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat. Kenapa demikian dikarenakan awal dari perkembangan perekonomian ialah usaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pengawas Koperasi Unit Desa diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh koperasi unit desa dalam mengembangkan bina usaha dalam anggota sudah cukup, tinggal lagi dari anggotanya sendiri dalam mengembangkan usahanya. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan anggota koperasi unit desa diketahui bahwa anggota pada dasarnya belum memahami apa yang disediakan oleh koperasi unit desa dalam upaya nya melakukan bina usaha terhadap anggota dikarenakan demikian anggota pada

dasarnya melakukan pengembangan usaha pribadi pada umumnya yang tidak berkaitan dengan koperasi.

### **3.3. Bina Lingkungan**

Bina lingkungan merupakan aspek yang sangat penting dalam peningkatan Plasma Ranah Kubang. Hal itu dikarenakan lingkungan juga berperan penting dalam pertumbuhan kelapa sawit. Permasalahan lingkungan merupakan suatu hal yang sangat mendasar dimulai dari tempat lokasi penanaman kelapa sawit sampai dengan akses ke tempat tersebut. Menurut letak geografisnya lokasi Plasma Ranah Kubang telah memenuhi kriteria dimana tanaman kelapa sawit dapat berkembang dengan baik. Bina lingkungan disini sangat perlu karena pada dasarnya lokasi perkebunan plasma berada cukup jauh dari wilayah permukiman masyarakat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan didaerah plasma tersebut juga terdapat aliran sungai yang cukup besar yang memudahkan air mengalir jika sewaktu-waktu ada banjir akibat hujan. Hal ini juga menjadi permasalahan yang sering terjadi jika musim hujan, dimana masi ada beberapa daerah yang tidak terjamah oleh aliran sungai sehingga terjadi banjir disaat musim hujan sehingga menghambat proses perawatan lainnya, terlebih lagi pada saat musim panen hal ini akan sangat mengganggu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Pengawas Koperasi Unit Desa dapat diketahui bahwa upaya bina lingkungan yang dilakukan oleh koperasi unit desa tidak lah banyak hanya berupa pemberian saran kepada plasma. Hal ini dikarenakan dampak dari cuaca yang kapan saja dapat terjadi tanpa kita ketahui.

### **3.4. Bina Kelembagaan**

Aspek bina kelembagaan ini merupakan pembentukan lembaga-lembaga yang diperlukan. Aspek bina kelembagaan yang terdapat peningkatan plasma ini ialah dengan membentuk badan pengawas dari plasma yang berfungsi untuk melakukan control dan pengawasan terhadap jalannya plasma sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Koperasi Unit Desa Sungai Aua diketahui bahwa diatas terdapat beberapa upaya dari koperasi unit desa dalam bina kelembagaan. Yang pertama yaitu dengan melakukan pembentukan lembaga pengawasan didalam struktur kerja plasma agak dalam berjalannya plasma selalu terawasi dan terkordinir dengan baik. Lalu dilakukannya pembinaan kepada anggota-anggota plasma terkait pokok-pokok perkoperasian serta berorganisasi dengan baik.

Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan dengan Pengawas Plasma Ranah Kubang diketahui bahwa upaya bina kelembagaan yang dilakukan oleh koperasi unit desa ialah berupa pembentukan lembaga pengawasan didalam plasma serta memberikan pembinaan kepada anggota-anggota koperasi. Yang kedua ialah koperasi unit desa berperan sebagai jembatan penghubung antara plasma dengan pihak PT dan pihak Bank. Hal ini terjadi dikarenakan organisasi setingkat plasma tidak dapat langsung berhubungan dengan PT atau Bank dengan itu harus melalui koperasi unit desa yang sudah memiliki legalitas sertifikat dari dinas koperasi. Lalu hubungan dengan PT ialah agar plasma memiliki jaminan agar bisa melakukan kerjasama dengan pihak Bank berupa finansial keuangan. Jadi semua hal mengenai urusan ddengan pihak PT dan Bank dilakukan melalui koperasi unit desa dengan pelaporan dari plasma kepada koperasi unit desa terlebih dahulu.

### **3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Penelitian ini memiliki temuan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan Plasma Ranah Kubang oleh Koperasi Unit Desa dengan bina manusia mengenai tata cara pengelolaan

kelapa sawit serta berkoperasi dengan baik sudah terlaksana dengan optimal, bina usaha mengenai pengelolaan bidang usaha yang dilihat dari upaya untuk mencapai target produksi, bina lingkungan mengenai analisa kondisi lingkungan yang bagus untuk perkebunan kelapa sawit, dan bina kelembagaan mengenai kinerja anggota dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam berorganisasi. Temuan tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Naifuli (2013) yang menganalisa kemitraan petani plasma yang hanya mengoptimalkan kekuatan hukum dalam melakukan kemitraan dengan petani plasma yang dibuktikan dengan adanya surat perjanjian.

### **3.6. Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Peneliti menemukan faktor penghambat seperti, adanya beberapa oknum yang masih kurang dalam hal kesadaran serta efek dari pandemi Covid-19. Sedangkan faktor pendukung seperti, dalam upaya peningkatan plasma adanya upaya yang maksimal dilakukan oleh KUD untuk membantu proses jalannya plasma. Selain itu, dengan adanya upaya peningkatan plasma membuat masyarakat memiliki kesadaran akan potensi yang ada sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan.

## **IV. KESIMPULAN**

Peneliti menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan Plasma Rahan Kubang oleh Koperasi Unit Desa sudah berjalan dengan maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan dan Bina Kelembagaan yang telah dilakukan secara maksimal oleh Koperasi Unit Desa. Selain itu terdapat faktor pendukung dalam upaya peningkatan plasma yakni adanya upaya maksimal yang dilakukan oleh KUD, namun terdapat faktor penghambat seperti adanya beberapa oknum yang masih kurang dalam hal kesadaran serta efek dari pandemi Covid-19. Dengan adanya peningkatan plasma membuat masyarakat memiliki kesadaran akan potensi yang ada sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui peningkatan plasma rahan kubang oleh koperasi unit desa di Nagari Sungai Aua untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Ketua Badan Pengawasan KUD Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

Ala, K., Juraemi, J., & Suhadi, I. (2015). Efektivitas Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Petani Plasma Pt Gunta Samba Kecamatan Kongbeng). *Jurnal Pertanian Terpadu*, 3(1), 76–88.

Mardikanto, S. (2013). *Pemberdayaan MAsyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Naifuli, S. (2013). *Analisis kemitraan petani plasma kelapa sawit pada PT. Cahaya Anugerah Plantation di Desa Puan Cepak Kecamatan Muara Kaman*. Samarinda: Universitas Mulawarman.

Sudrajat, Sitorus, & Kurnia, U. (2007). Model pengelolaan perkebunan kelapa sawit plasma berkelanjutan (Studi Kasus PIR Perkebunan Plasma Sei Pagar PTP Nusantara V Kabupaten Kampar Provinsi Riau). *Jurnal Tanah dan Iklim*, 1(30), 1–16.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

